



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 19 Agustus 2021

1. [HOAKS] Pemerintah Arab Saudi Meminta Presiden Jokowi Mengganti Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan



Penjelasan:

Beredar sebuah video yang diunggah oleh salah satu *channel* YouTube dengan judul "BERITA TERBARU HARI INI ~ JADI BULANAN ARAB SAUDI !! ANIES BASWEDAN MATI LANGKAH". Pada keterangan dalam video tersebut disebutkan bahwa Pemerintah Arab Saudi meminta kepada Presiden Jokowi untuk mengganti Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Faktanya, narasi video yang mengklaim bahwa Pemerintah Arab Saudi meminta kepada Presiden Jokowi untuk mengganti Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Pemprov DKI Jakarta melalui situs jalahoaks.jakarta.go.id menegaskan bahwa klaim pada video tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Video-Pemerintah-Arab-Saudi-Meminta-Presiden-Jokowi-Untuk-Mengganti-Gubernur-DKI-Jakarta-Anies-Baswedan>
- <https://cerdikindonesia.pikiran-rakyat.com/edukasi/pr-862407934/raja-arab-saudi-desak-presiden-jokowi-ganti-anies-baswedan-karena-dugaan-korupsi-ada-apa-sebenarnya-faktanya>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 19 Agustus 2021

2. [HOAKS] Ibu Sinta Nuriyah Meninggal Dunia



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa istri almarhum Gus Dur, Sinta Nuriyah meninggal dunia. Dalam pesan yang beredar disebutkan Sinta Nuriyah meninggal pada hari Kamis, 19 Agustus 2021 pukul 11.30 WIB.

Faktanya, informasi mengenai meninggalnya Ibu Sinta Nuriyah adalah hoaks. Alissa Wahid selaku putri Gus Dur menyatakan bahwa kondisi saat ini Ibu Sinta Nuriyah dalam keadaan sehat.

Hoaks

Link Counter:

- <https://jateng.tribunnews.com/2021/08/19/hoaks-pesan-berantai-di-wa-sinta-nuriyah-meninggal-dunia-alissa-wahid-beberkan-kondisi-ibunda>
- <https://twitter.com/AlissaWahid/status/1428227170774622211>



KOMINFO

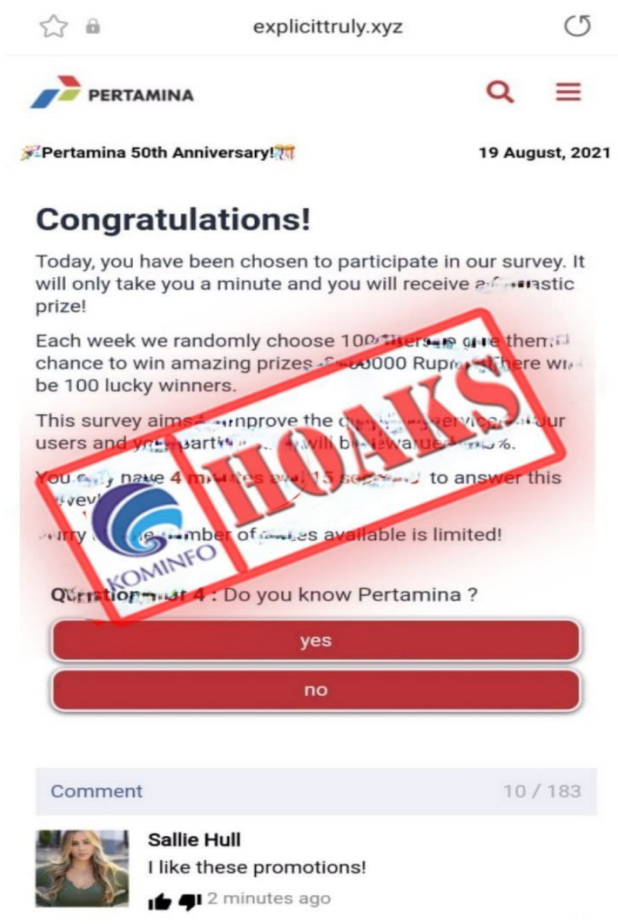
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 19 Agustus 2021

3. [HOAKS] Iklan Memuat Survey Mengatasnamakan Pertamina



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah unggahan iklan memuat survey yang mengatasnamakan Pertamina. Survey tersebut menjanjikan hadiah berupa uang senilai 2 juta rupiah untuk 100 orang yang telah berpartisipasi.

Berdasarkan klarifikasi langsung dari pihak Pertamina, iklan yang memuat survey mengatasnamakan Pertamina tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Seluruh program promosi Pertamina disampaikan melalui saluran komunikasi resmi perusahaan yakni situs www.pertamina.com, akun sosial media resmi Pertamina, serta aplikasi resmi MyPertamina atau Pertamina Call Center 135.

Hoaks

Link Counter:

- [Klarifikasi langsung Pertamina melalui Kementerian Kominfo](#)



KOMINFO

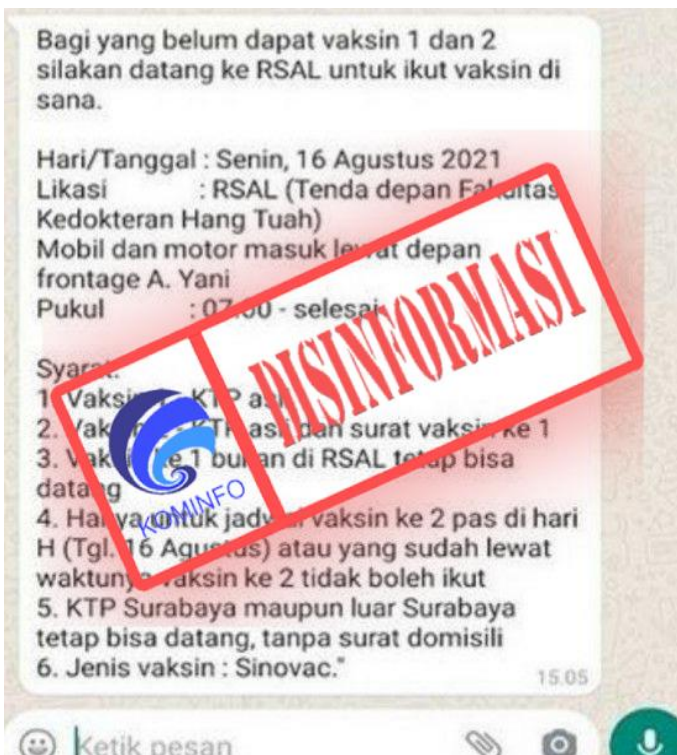
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 19 Agustus 2021

4. [DISINFORMASI] Informasi Vaksinasi Dosis 1 dan 2 di RSPAL dr. Ramelan Surabaya pada 16 Agustus 2021



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang mengabarkan bahwa Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut (RSPAL) dr. Ramelan Surabaya, Jawa Timur menggelar vaksinasi Covid-19 dosis 1 dan 2 pada 16 Agustus 2021.

Faktanya, RSPAL dr. Ramelan Surabaya melalui laman Instagram-nya mengklarifikasi bahwa informasi mengenai adanya kegiatan vaksinasi Covid-19 dosis 1 dan 2 tersebut tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan, RSPAL dr. Ramelan pada hari Senin, 16 Agustus 2021 hanya melayani vaksinasi kedua bagi yang sudah melaksanakan vaksinasi pertama di RSPAL dr. Ramelan. "Syaratnya harus menunjukkan kartu vaksin pertama yang sudah tercetak atau menunjukkan SMS untuk vaksin di RSPAL dari 1199," tulis akun Instagram @rspaldramelan dalam unggahan Instastory pada Sabtu, 14 Agustus 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CSnfmp3JX3L/>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4634973/cek-fakta-hoaks-rspal-dr-ramelan-surabaya-gelar-vaksinasi-covid-19-pada-16-agustus-2021>
- <https://zonasurabayaraya.pikiran-rakyat.com/surabaya-raya/pr-1852394533/beredar-informasi-vaksin-dosis-1-dan-2-di-rsal-surabaya-cek-faktanya>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 19 Agustus 2021

5. [DISINFORMASI] Polisi Larang Pengibaran Bendera Merah Putih di PIK

Ini kemarin miris sekali. Merah putih dilarang berkibar di Negara Sendiri..Pantai Indah Kapuk 😞

Translate Tweet

Miris... Merah Putih dilarang Berkibar di negara sendiri, tepatnya di Ibukota, Pantai Indah Kapuk (PIK) Tempat 9 naga cina bermukim, 17Agustus 2021.

Lebih miris lagi yang melarang adalah 3 pilar TNI Polri & satpol pp, apakah Indonesia benar² merdeka? Atau hanya PPKM (pura² kita merdeka)?

1,388 views

7:45 · 18 Aug 21 · Twitter for Android

Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter sebuah video yang memuat aksi penghadangan pengibaran bendera Merah Putih di daerah Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara. Dari video yang beredar terlihat petugas Kepolisian dan TNI berjaga di area jembatan PIK. Video tersebut kemudian diberi narasi yang menyebutkan bahwa Polisi melarang pengibaran bendera Merah Putih di PIK.

Faktanya, menurut Kapolres Metro Jakarta Utara Kombes Guruh Arif Darmawan, video-video yang beredar itu tidak benar. Ia menegaskan pihaknya tidak pernah melarang masyarakat ataupun ormas melakukan pengibaran bendera Merah Putih. Guruh menjelaskan bahwa pihaknya bukan melarang pengibaran bendera Merah Putih, melainkan kegiatan yang berpotensi menghadirkan kerumunan. Menurutnya kegiatan pengibaran bendera Merah Putih di jembatan PIK itu akan memancing kerumunan warga yang dikhawatirkan dapat menimbulkan klaster baru Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://news.detik.com/berita/d-5686742/polisi-luruskan-narasi-pengibaran-bendera-merah-putih-di-pik-dilarang>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210818150900-12-681957/polisi-bantah-larang-kibar-merah-putih-di-pantai-indah-kapuk>